

ABSTRAK

Hayu Rismawati

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN POST OPERASI DI RS KHUSUS BEDAH COLUMBIA ASIA SEMARANG

xv + 74 Hal + 17 Tabel + 3 Gambar

Latar Belakang: Nyeri merupakan salah satu masalah utama pasca operasi yang dapat menghambat proses pemulihan pasien. Terapi non-farmakologis seperti terapi musik klasik dipercaya mampu menurunkan intensitas nyeri dengan memberikan efek distraksi dan relaksasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat nyeri pasien post operasi di RS Khusus Bedah Columbia Asia Semarang.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment* one group pre-test post-test design. Sampel penelitian berjumlah 58 responden yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling* sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner demografi dan *Numeric Rating Scale (NRS)* untuk menilai tingkat nyeri. Intervensi berupa terapi musik klasik Mozart selama 20 menit pada hari kedua dan ketiga pasca operasi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden sebelum intervensi mengalami nyeri ringan (58,6%), sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 82,8% responden dengan nyeri ringan. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat nyeri pasien post operasi.

Kesimpulan: Terapi musik klasik terbukti berpengaruh signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi. Pihak rumah sakit diharapkan dapat mengintegrasikan terapi musik klasik sebagai intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

Kata Kunci: terapi musik klasik, nyeri, post operasi
Daftar Pustaka: 52 (2019–2025)

Nursing Study Program, Undergraduate Program

Widya Husada University, Semarang

Semarang, June 2025

ABSTRACT

Hayu Rismawati

**THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC THERAPY ON POST-SURGERY
PATIENT PAIN LEVELS AT THE COLUMBIA ASIA SURGERY
HOSPITAL, SEMARANG**

xv + 74 Pages + 17 Tabels + 3 Figures

Background: Pain is a major post-operative problem that can hinder the patient's recovery process. Non-pharmacological therapies such as classical music therapy are believed to reduce pain intensity by providing distraction and relaxation effects. This study aims to determine the effect of classical music therapy on post-surgical patient pain levels at the Columbia Asia Surgical Hospital, Semarang.

Methods: This study used a quantitative method with a quasi-experimental one-group pre-test post-test design. The study sample consisted of 58 respondents selected using consecutive sampling techniques according to inclusion criteria. The study instruments used a demographic questionnaire and a Numeric Rating Scale (NRS) to assess pain levels. The intervention consisted of 20 minutes of Mozart classical music therapy on the second dan tree postoperative days. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: The study showed that the majority of respondents experienced mild pain before the intervention (58.6%), while after the intervention, this increased to 82.8%. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of classical music therapy on reducing postoperative pain levels in patients.

Conclusion: Classical music therapy has been shown to significantly reduce pain intensity in postoperative patients. Hospitals are encouraged to integrate classical music therapy as a non-pharmacological intervention in pain management to improve patient comfort.

Keywords: classical music therapy, pain, postoperative

References: 52 (2019–2025)

